

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang akan bertindak seenaknya sendiri jika tidak memiliki tanggung jawab. Sebaliknya, jika memiliki tanggung jawab yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

Tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan pada diri seseorang sejak dini. Di luar sekolah orang tua yang bertugas untuk menanamkan tanggung jawab pada anak mereka. Sedangkan di sekolah tugas seorang guru yang harus menanamkan tanggung jawab pada anak didik mereka. Jadi didalam proses pembelajaran tidak hanya penyampaian materi saja yang harus dilakukan oleh guru, tetapi pembentukan karakter siswa juga harus dilakukan.

Seorang siswa harus memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa yang dicapai sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab yang dimilikinya. Dengan adanya tanggung jawab siswa akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 18 Surakarta, ditemukan masih minimnya tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa. Adapun prosentase minimnya

tanggung jawab siswa meliputi melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh 28,57% , menepati janji 39,29% , mau menerima akibat dari perbuatannya 21,43%. Sedangkan minimnya hasil belajar matematika dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri yang nilainya masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 17,86%. Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 18 Surakarta yaitu 70.

Akar penyebab minimnya tanggung jawab pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 18 Surakarta dilihat dari faktor guru yaitu dalam proses belajar mengajar kurang memperhatikan suatu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Guru hanya terpaku pada penyampaian materi saja. Pemilihan strategi yang kurang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran akan menyebabkan siswa jenuh dalam belajar. Kejenuhan yang muncul pada siswa akan mengakibatkan siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi guru dituntut juga untuk menanamkan tanggung jawab pada siswa sehingga hasil belajar matematika siswa akan maksimal.

Dilihat dari faktor siswa yaitu kurang tertanamnya tanggung jawab sejak dini dan pengaruh lingkungan yang kurang baik disekitar siswa. Minimnya hasil belajar juga disebabkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang, misal alat peraga yang digunakan

untuk membantu siswa memahami suatu materi. Dengan adanya alat peraga hasil belajar matematika siswa akan tercapai dengan maksimal.

Peneliti akan menerapkan strategi Problem Based Learning (PBL) guna meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa. Menurut Bruer dan Williams menyatakan bahwa PBL adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan siswa dapat memecahkan masalah secara kolaboratif dan merefleksikan pengalaman mereka. Hal ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan (Huang, Tzu-Hua; Liu, Yuan-Chen & Chang, Hsiu-Chen, 2012 : 248–259)

Strategi PBL mempunyai beberapa keunggulan yaitu 1) dengan PBL akan terjadi pembelajaran yang bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan, 2) dalam situasi PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, dan 3) PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Melihat keunggulan dari strategi PBL diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII H SMP Negeri 18 Surakarta. Meningkatnya tanggung jawab pada siswa dapat dilihat dari indikator kesungguhan siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas

yang diberikan guru, siswa mau menepati janji, dan siswa mau menerima akibat ketika melakukan kesalahan.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah peningkatan tanggung jawab siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui strategi PBL di kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui strategi PBL di kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab siswa kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta pada materi lingkaran melalui strategi PBL.
 - b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII H Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMP Negeri 18 Surakarta pada materi lingkaran melalui strategi PBL.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru tentang meningkatkan tanggung jawab siswa melalui strategi PBL.
- b. Menemukan pengetahuan baru tentang meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi PBL.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.
- b. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan baru dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan tanggung jawab siswa.
- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perasaan kuat yang disertai kebulatan tekad untuk melaksanakan tugas dengan penuh kesungguhan, dan tanpa

pamrih. Kalau dalam keadaan apapun seseorang memprioritaskan tugas yang diberikan kepadanya dengan sungguh-sungguh, maka dalam dirinya sudah terbentuk karakter tanggung jawab.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari perubahan persepsi dan perbaikan perilaku. Pada penelitian ini sebagai indikator hasil belajar matematika yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari sama dengan KKM.

3. Strategi Problem Based Learning

Problem Based Learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks yang menekankan siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah. Siswa juga dituntut untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Ada 5 tahap pembelajaran dengan strategi PBL yaitu 1) mengorganisasikan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.